



Pengembangan Fitur Handover Pada Website Di PT Solusi Nusantara Sehat (FARMAKU)

Sholahuddin^{1*}, Sabrina Nur Umay², Teti Desyani³

^{1,2,3}Teknik informatika, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia, 15417
Email: ^{1*}sholahuddin948@gmail.com, ²umayasabrinanur@gmail.com, ³dosen00839@gmail.com
(* : coresponding author)

Abstract - Pengembangan fitur serah terima pada website PT Solusi Nusantara Sehat (FARMAKU) bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam melaksanakan proses pengiriman produk. Fitur serah terima memudahkan pada saat penyerahan paket dari pihak pengirim kepada pihak kurir/pengirim paket. Proses pengembangan melibatkan beberapa tahapan, termasuk pengumpulan kebutuhan, desain, implementasi, pengujian, dan penerapan. Fitur serah terima dirancang agar mudah digunakan, aman, dan mematuhi peraturan terkait. Fitur tersebut mencakup fungsionalitas seperti data customer, informasi produk, serta jenis pengiriman yang dilakukan. Fitur handover dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman dan terintegrasi dengan infrastruktur website yang ada. Proses pengujian melibatkan pengujian ketat terhadap fungsionalitas, kegunaan, dan kinerja fitur untuk memastikan bahwa fitur tersebut memenuhi persyaratan dan harapan profesional pada layanan pengiriman. Pengembangan fitur serah terima diharapkan dapat memudahkan pihak pengirim dalam pengecekan paket yang telah diserahkan kepada pihak kurir/pengirim. Hal ini juga bertujuan untuk mengurangi kesalahan pengiriman dan meningkatkan kepuasan customer dengan memberikan pelayanan yang terbaik. Proyek ini menunjukkan potensi teknologi dalam meningkatkan layanan pengiriman dengan baik.

Kata Kunci: Fitur Serah Terima, Pelayanan Customer, Pengembangan Web, FARMAKU.

Abstract - The development of the handover feature on the PT Solusi Nusantara Sehat (FARMAKU) website aims to increase efficiency and effectiveness in carrying out the product delivery process. The handover feature makes it easier to hand over packages from the sender to the courier/package sender. The development process involves several stages, including requirements gathering, design, implementation, testing, and deployment. The handover feature is designed to be easy to use, secure and comply with relevant regulations. This feature includes functionality such as customer data, product information, and the type of delivery made. The handover feature was developed using a programming language and integrated with existing website infrastructure. The testing process involves rigorous testing of a feature's functionality, usability, and performance to ensure that it meets the requirements and expectations of delivery service professionals. It is hoped that the development of the handover feature will make it easier for senders to check packages that have been handed over to the courier/sender. This also aims to reduce delivery errors and increase customer satisfaction by providing the best service. This project shows the potential of technology in improving delivery services well.

Keywords: Handover Feature, Customer Service, Web Development, FARMAKU.

1. PENDAHULUAN

Dalam era digital seperti saat ini, website telah menjadi salah satu sarana penting bagi perusahaan untuk berinteraksi dengan para pengguna. PT Solusi Nusantara Sehat (Farmaku) sebagai perusahaan di bidang kesehatan juga tidak terkecuali. Salah satu aspek penting dalam pengembangan website adalah fitur handover, yang memungkinkan pengguna untuk dengan mudah dialihkan dari satu layanan atau halaman ke layanan atau halaman lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengembangan fitur handover pada website Farmaku agar dapat meningkatkan pengalaman pengguna dalam mengakses informasi dan layanan yang disediakan.

Proses handover informasi pesanan produk merupakan bagian penting dalam pelayanan pemnelli. Handover yang efektif dapat meningkatkan koordinasi antar tim operasional, mengurangi risiko kesalahan operasional, dan meningkatkan kualitas pelayanan pembeli. Namun, proses handover tradisional seringkali dilakukan secara manual dan memakan waktu lama. Hal ini dapat menyebabkan miskomunikasi dan inefisiensi dalam pelayanan pembeli.

Dalam konteks website, fitur ini dapat meningkatkan kolaborasi dan efisiensi dalam berbagai aplikasi, seperti manajemen proyek, layanan pelanggan, dan platform e-commerce.



2. METODELOGI PENELITIAN

2.1. Metode penelitian

a. Metode yang digunakan dalam kerja praktek ini antara lain :

1) Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan percakapan langsung antara peneliti dan responden, wawancara dapat dilakukan secara tatap muka atau melalui media (online).

2) Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan mengamati langsung perilaku dan aktivitas responden di lapangan, observasi dapat dilakukan secara partisipan atau non partisipan.

3) Studi dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan menganalisis dokumen yang terkait dengan penelitian, dokumen dapat berupa laporan, artikel ilmiah.

4) Analisis Media Sosial

Analisis media sosial merupakan metode pengumpulan data dengan menganalisis konten dan interaksi yang terjadi di media sosial seperti facebook, twitter, dan Instagram.

b. Metode Pengembangan Sistem

Dalam konteks pengembangan sistem fitur handover, penulis menggunakan model waterfall yaitu pada tahap awal dalam model waterfall akan melibatkan perencanaan yang cermat terkait dengan pengembangan sistem fitur handover. Fase analisis melibatkan identifikasi proses yang terlibat dalam handover, pemetaan alur kerja yang ada, serta pemahaman mendalam tentang kebutuhan informasi dan tanggung jawab yang harus dialihkan antar departemen atau individu. Tahap desain antarmuka pengguna (user interface) untuk memfasilitasi proses handover yang intuitif dan efisien, serta perancangan arsitektur sistem yang mendukung aliran informasi yang lancar antar unit atau bagian dalam organisasi. Fase pengembangan mencakup pembuatan fitur-fitur sistem yang memungkinkan pengelolaan dokumentasi handover, pelacak waktu, dan pemberitahuan otomatis kepada pihak yang terlibat. Tahap pengujian dalam model waterfall penting untuk memverifikasi bahwa sistem handover bekerja sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan. Setelah melalui tahapan pengujian yang memadai, sistem handover siap untuk diimplementasikan di lingkungan produksi.





3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisa Sistem

3.1.1 Analisa Sistem Yang Sedang Berjalan

Saat ini untuk sistem handover di Farmaku masih dilakukan secara manual yang awalnya dengan menggunakan tulis tangan yaitu dengan hanya menyertakan nama customer dan no id, setelah berjalan handover tersebut ternyata masih belum mencukupi standar sehingga dibuatkan kembali handover terbaru dengan menggunakan Microsoft Excel, setelah metode tersebut dijalankan ternyata masih banyak keluhan yang dialami bagi karyawan Farmaku, terlalu banyaknya menu yang harus dilengkapi, dan sangat memakan waktu yang lama. Hal tersebut yang memberikan ide kepada penulis bagaimana caranya membuat fitur handover pada website yang lebih mudah digunakan dan dipahami.

3.1.2 Sistem Yang Diusulkan

Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan, sebuah sistem baru diusulkan untuk diterapkan pada website Farmaku. Sistem ini dirancang untuk mengatasi beberapa kesulitan yang dihadapi saat ini dalam penanganan proses report data pengiriman barang. Sistem yang diusulkan yaitu penambahan fitur handover. Keuntungan dari sistem handover ini sendiri yaitu mempercepat kinerja karyawan dalam mendata handover. Dengan adanya fitur handover, karyawan tidak perlu lagi memasukkan data-data customer dengan cara manual, adanya fitur handover tersebut karyawan hanya perlu menarik data dari semua data order yang masuk di hari itu. Pelatihan karyawan tentang penggunaan fitur handover masih harus dilakukan secara bertahap. Fitur handover yang diusulkan diharapkan dapat memberikan solusi untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas dalam layanan pengiriman barang.

3.3. Perancangan Database

Database :

1. Customer : (S949646, Novi, Jakarta Barat, 0821-4365-5341)
2. Produk : (3499320011143, Cetaphil Brightening Body Lotion 245 ml, Cetaphil Brightening Body Lotion 245 ml adalah pelembap untuk tubuh berbentuk losion yang dapat membantu menghidrasi kulit yang kering, menjaga lapisan kulit tubuh dari kerusakan, terutama pada kulit sensitif. Cetaphil Brightening Body Lotion mengandung sea daffodil dan niacinamide, yang dapat membantu menyamarkan bintik hitam dan memperbaiki warna kulit yang tidak merata agar lebih rata sekaligus mencerahkan kulit dalam 4 minggu pemakaian (berdasarkan uji klinis pemakaian rangkaian produk dua kali sehari). Detail Produk: Pelembap tubuh Isi: 245 ml Kemasan: Botol pump Varian: Brightening No. BPOM: NA26200100423, 250.700, Body Lotion)
3. Transaksi : (240611QN3H784K, S949646, 3499320011143, 12/6/2024 10:55:08 am, 1 pcs)

3.4 Tabel dalam database :

Tabel 1. Customer

Tabel Customer	
ID Customer	S949646
Nama	Novi
Alamat	Jakarta Barat
Nomor Telefon	0821-4365-5341



Tabel 2. Produk

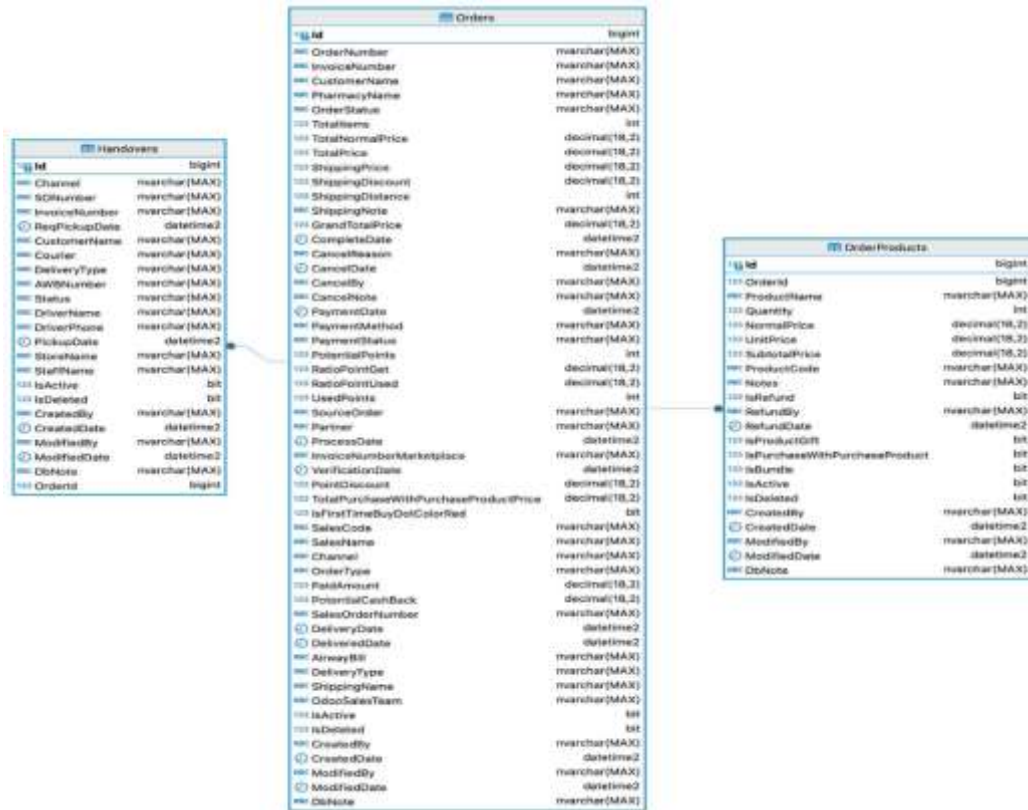
Tabel Produk	
ID Produk	3499320011143
Nama Produk	Cetaphil Brightening Body Lotion 245 ml
Deskripsi	Cetaphil Brightening Body Lotion 245 ml adalah pelembap untuk tubuh berbentuk losion yang dapat membantu menghidrasi kulit yang kering, menjaga lapisan kulit tubuh dari kerusakan, terutama pada kulit sensitif. Cetaphil Brightening Body Lotion mengandung sea daffodil dan niacinamide, yang dapat membantu menyamarkan bintik hitam dan memperbaiki warna kulit yang tidak merata agar lebih rata sekaligus mencerahkan kulit dalam 4 minggu pemakaian (berdasarkan uji klinis pemakaian rangkaian produk dua kali sehari). Detail Produk: Pelembap tubuh Isi: 245 ml Kemasan: Botol pump Varian: Brightening No. BPOM: NA26200100423
Harga	250.700
Kategori	Body Lotion

Tabel 3. Transaksi

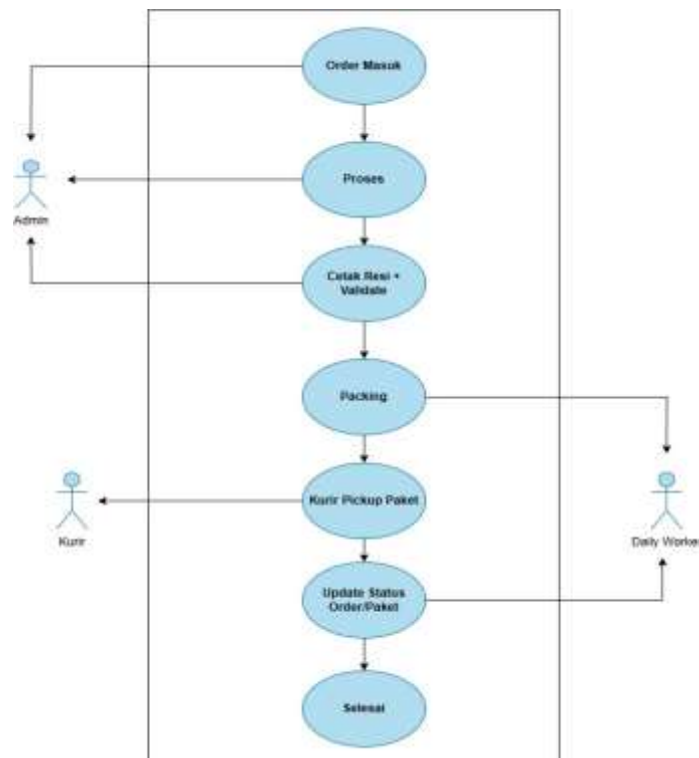
Tabel Transaksi	
ID Transaksi	240611QN3H784K
ID Customer	S949646
ID Produk	3499320011143
Tanggal Transaksi	12/6/2024
Jumlah	1 pcs

Perancangan database ini diharapkan dapat membantu meningkatkan efisiensi bagi instansi secara keseluruhan, memungkinkan akses yang mudah terhadap informasi yang diperlukan untuk mendukung kegiatan operasional sehari-hari.

3.5 Entity Relationship Diagram (ERD)



3.6. Use Case Diagram

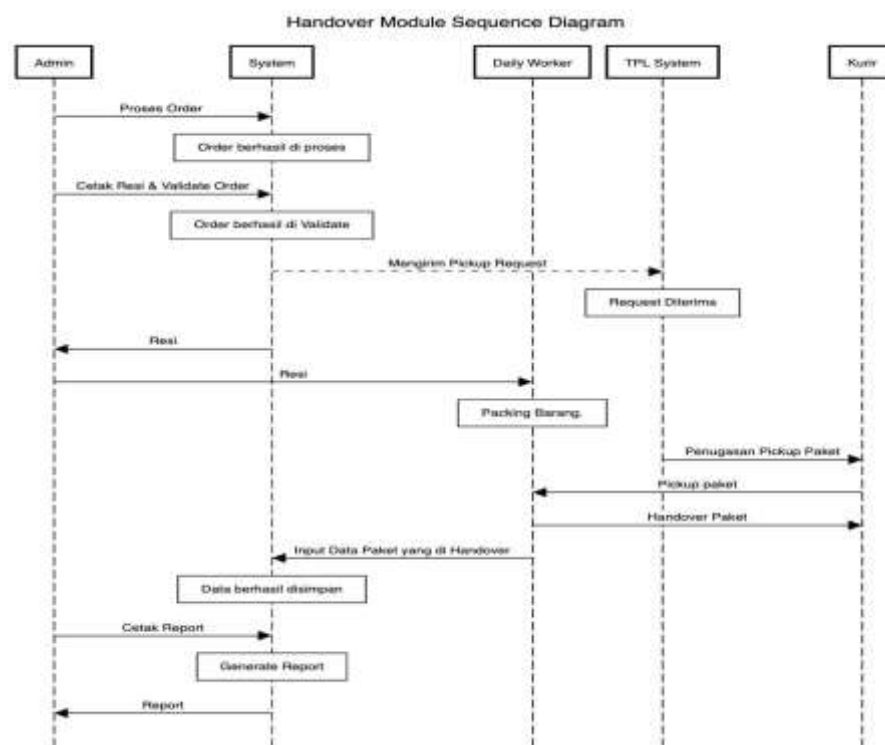


Contoh use case diagram adalah kegiatan pengiriman produk yang dipesan melalui online (website/marketplace) di Apotek Farmaku. Actor pada sistem di atas adalah admin, daily worker dan kurir.

3.7. Activity Diagram



3.6. Sequence Diagram





4. KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang penulis dapat berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai fitur terbaru untuk website di PT. Solusi Nusantara Sehat adalah sebagai berikut :

1. Website Farmaku membutuhkan fitur handover / serah terima untuk memudahkan rekan kerja dalam melakukan proses serah terima paket dari pihak pengirim kepada pihak jasa kirim paket, sehingga dapat menghemat waktu dan meminimalisir miskomunikasi.
2. Pengembangan fitur handover yang telah dilakukan telah memberikan hasil yang membantu bagi semua tim, bukan hanya dari divisi operasional tetapi semua divisi yang ada di PT. Solusi Nusantara Sehat (Farmaku).

4.2 Saran

Beberapa saran untuk pengembangan fitur handover :

1. Memperluas fungsional seperti pelacakan status pengiriman paket, riwayat pengiriman paket, dan untuk meningkatkan kemudahan penggunaan.
2. Memperkuat integrasi dengan sistem lain yang digunakan Farmaku, seperti sistem manajemen proyek untuk meningkatkan efisiensi alur kerja.
3. Menyediakan dokumentasi yang lengkap dan mudah dipahami tentang cara menggunakan fitur handover, termasuk panduan pengguna, untuk membantu pengguna dalam menggunakan fitur ini.
4. Melakukan pelatihan bagi pengguna tentang cara menggunakan fitur handover untuk memastikan mereka memahami manfaat dan cara menggunakan fitur ini secara optimal.
5. Memantau dan mengevaluasi penggunaan fitur handover dan kumpulkan umpan balik dari pengguna untuk mengidentifikasi fitur yang dapat ditingkatkan dan melakukan penyesuaian yang diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, S., & Susanto, H. (2020). Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Web. Jakarta: PT. Informatika.
- Nugroho, R. (2019). Implementasi dan Pengembangan Web Interaktif. Bandung: Pustaka Pelajar.
- Wijaya, T. (2018). Pengembangan Aplikasi Web Menggunakan Framework Laravel. Surabaya: Informatika.
- Pratama, D. (2021). Desain dan Implementasi Website Responsif. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Setiawan, B. (2017). Manajemen Proyek Pengembangan Sistem Informasi. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Putra, A. (2020). Keamanan dan Privasi dalam Pengembangan Website. Bandung: Alfabeta.
- Hidayat, R. (2019). Pengujian dan Evaluasi Sistem Informasi. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Mulyadi, A. (2018). Pemrograman Web dengan PHP dan MySQL. Semarang: Penerbit Erlangga.
- Santoso, Y. (2020). Teknik Pengembangan Aplikasi Web Modern. Jakarta: PT. Gramedia.
- Rahmawati, D. (2021). Optimalisasi Kinerja Website Menggunakan Teknik SEO. Surabaya: Genta Press.
- Kurniawan, I. (2019). Penggunaan CMS dalam Pengembangan Website. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Suryana, Y. (2018). Desain User Interface untuk Website. Bandung: Informatika.
- Purnama, R. (2020). Teknologi dan Tren Pengembangan Website. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Wahyudi, A. (2019). Framework JavaScript untuk Pengembangan Frontend Website. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Handoko, L. (2021). Pengembangan Web dan Mobile: Pendekatan Terpadu. Bandung: Pustaka Pelajar.